

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI  
WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA  
KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh :**

**SEPTIANINGSARI RIESWINDRATI**

**1013010091/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014**

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI  
WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA  
KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**SEPTIANINGSARI RIESWINDRATI**

**1013010091/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR**

**2014**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI  
WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA  
KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA**

Yang diajukan

**SEPTIANINGSARI RIESWINDRATI**

**1013010091/FE/EA**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

**Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak**  
**NIP. 19510807 198303 1001**

Tanggal : .....

Mengetahui,

Ketua Progdi Akuntansi

**Dr. Hero Priono, SE, Msi, Ak, CA**  
**NIP. 19611011 199203 1001**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI  
WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA  
KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA**

Yang diajukan

**SEPTIANINGSARI RIESWINDRATI**

**1013010091/FE/EA**

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

**Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak**  
**NIP. 19510807 198303 1001**

Tanggal : .....

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**DRS. H. RAHMAN A. SUWAIDI, MS**  
**NIP. 19600330 1986031003**

**USULAN PENELITIAN**

**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI WAJIB PAJAK  
MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI PADA KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA**

yang diajukan

**SEPTIANINGSARI RIESWINDRATI**

**1013010091**

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Drs, EC, Sjafi'i, MM, AK  
NIP : 19510807 198303 1001

Tanggal : .....

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dr. Hero Priono, Msi, Ak.  
NIP : 19611011 1999203 1001

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA**

**Disusun Oleh :**

**Septianingsari Rieswindrati**

**1013010091/FE/AK**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal April 2014

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak

Drs. Ec. Saiful Anwar. M.si  
Sekretaris

Dra. Ec. Sjafi'i, MM, Ak

Anggota

Dr. Gideon Setyo B, M.Si

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA”**. dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Ucapan terima kasih khususnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. H. Rahman A. Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, MSi, Ak, CA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini..
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah mendidik penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Ibu, Ayah, kakak dan seluruh keluarga yang telah memberi doa restu, kasih sayang, dukungan moril dan materiil selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Reza, Bunga, Adita, Joko, serta sahabat-sahabat sebangkunan Pak Sjafi'i serta sahabat-sahabat lainnya yang telah menjadi sahabat seperjuangan, teman diskusi dan banyak memberikan dukungan, doa dan perhatian kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Mbak Atus, kang Ambar, mbak Ayu, Dephi yang sudah banyak membantu, makasih atas dukungan dan senang- senangnya
10. Seluruh Responden telah membantu meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner dan memberikan data-data yang dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademika UPN “Veteran” umumnya, serta bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi khususnya.

Surabaya, April 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Pajak .....	10
2.2.1.1 Definisi Pajak .....	10
2.2.1.2 Fungsi Pajak .....	13
2.2.1.3 Syarat-Syarat Pemungutan Pajak .....	13
2.2.1.4 Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak ....	14
2.2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak .....	15
2.2.2 Wajib pajak .....	16

2.2.2.1	Wajib Pajak Orang Pribadi .....	16
2.2.2.2	Subjek Pajak Orang Pribadi .....	17
2.2.2.3	Objek Pajak Orang Pribadi .....	18
2.2.3	Pemahaman Wajib Pajak .....	19
2.2.3.1	Pengertian Pemahaman Wajib Pajak.....	19
2.2.4	Kesadaran Wajib Pajak .....	20
2.2.4.1	Pengertian Kesadaran Wajib Pajak .....	20
2.2.5	Persepsi Wajib Pajak .....	21
2.2.5.1.	Pengertian Persepsi Wajib Pajak .....	21
2.2.6	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	22
2.2.7	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	23
2.2.8	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	23
2.2.9	Pengaruh Persepsi Wajib Pajak mengenai Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ..	24
2.3	Kerangka Pikir .....	25
2.4	Hipotesis .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1	Deskripsi Obyek Peneltian .....	28
3.1.1	Gambaran Umum Kecamatan Gayungan Surabaya .....	28
3.1.2	Responden .....	28
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29

3.2.1 Definisi Operasional Variabel .....	29
3.2.2 Pengukuran Variabel .....	31
3.3 Teknik Penentuan Sampel .....	32
3.3.1 Populasi .....	32
3.3.2 Sampel .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4.1 Jenis Data .....	34
3.4.2 Sumber Data .....	34
3.4.3 Pengumpulan Data .....	34
3.5 Uji Kualitas Data.....	34
3.5.1 Uji Validitas .....	34
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	35
3.5.3 Uji Normalitas .....	35
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.4.1 Uji Autokorelasi .....	36
3.5.4.2 Uji Multikolonieritas .....	37
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.5.5 Teknik Analisis .....	38
3.5.6 Uji Hipotesis .....	39
3.5.6.1 Uji F (Uji Kesesuaian Model) .....	39
3.5.6.2 Uji t (Uji Parsial) .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	41

4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	48
4.2.1	Uji Validitas .....	48
4.2.2	Uji Realibilitas.....	50
4.3	Analisis dan Pembahasan .....	51
4.3.1	Uji Asumsi Klasik .....	50
4.3.2	Analisis Statistik Regresi Linier Berganda .....	56
4.4	Pengujian Hipotesis .....	58
4.5	Pembahasan .....	61
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Saran .....	65
5.3	Keterbatasan Penelitian dan Implikasi .....	66
5.3.1	Keterbatasan Penelitian .....	66
5.3.2	Implikasi Penelitian.....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



**PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI WAJIB  
PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KECAMATAN GAYUNGAN-  
SURABAYA**

**Oleh :**

**SEPTIANINGSARI RIESWINDRATI**

**Abstraksi**

Salah satu sumber penerimaan Negara Indonesia yang potensial adalah dari penerimaan pajak. Penerimaan pajak akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pemerintah berupaya sedemikian rupa agar pemungutan pajak dapat berjalan dengan lancar, upaya tersebut mengarah pada satu hal yaitu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menunaikan kewajiban perpajakannya. Banyak faktor yang menyebabkan wajib pajak enggan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya diantaranya pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, persepsi wajib pajak mengenai petugas pajak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pemahaman, kesadaran dan persepsi wajib pajak mengenai petugas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan teknik kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa variable pemahaman wajib pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada kecamatan Gayungan Surabaya. Sedangkan kesadaran wajib pajak dan persepsi wajib pajak mengenai petugas pajak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kecamatan Gayungan-Surabaya

*Key Words : Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Persepsi Wajib Pajak Mengenai Petugas Pajak*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan bagian yang sangat penting dalam penerimaan negara selain minyak dan gas bumi hal ini berupaya menjadikan pajak sebagai penerimaan negara yang paling utama, karena pemungutan pajak oleh negara salah satu wujud pengabdian, kewajiban, serta partisipasi masyarakat untuk pembangunan nasional (Hendarsyah, 2009:1 dalam Arahman 2012:1). Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa pajak, sebagian besar kegiatan negara tidak dapat dilaksanakan, penggunaan uang pajak meliputi pembayaran gaji Pegawai Negeri sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan, pembangunan sarana umum seperti jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, dan lain-lain. Dan pembiayaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Pajak bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial sehingga menuntut adanya perbaikan baik secara sistematis maupun operasional. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan dari waktu ke waktu (Rapina dkk, 2011 : 2). Negara memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai kegiatan pembangunan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber penerimaan negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur).



Fungsi *budgetair* artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sedangkan fungsi *regulerend* artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan – tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Reformasi perpajakan di Indonesia dimulai tahun 1984, pada waktu itulah *self Assessment System* diperkenalkan di Indonesia dimana setiap wajib pajak diberikan kepercayaan untuk mendaftarkan diri, menghitung hutang pajaknya sendiri dan melaporkan hasil perhitungan pajaknya ke kantor pelayanan pajak. Sehingga aparat pajak hanya mengawasi saja, melakukan pelayanan dan penyuluhan kepada wajib pajak. Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan peranan masyarakat untuk membayar pajak dan melaporkan SPT tahunan dengan cara *Self Assesment system* (muliori dan setiawan 2011 : 2 dalam Muis Arahman 2012 : 2). Self assestment adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan dan melaporkan sendiri pajak yang terutang di Kantor Pelayanan Pajak. Penerapan *Self Assesment System* diterapkan pemerintah agar masyarakat mampu meningkatkan kepatuhan dalam melaporkan surat pemberitahuan (SPT) di kantor Pelayanan Pajak. Wajib pajak patuh bukan berarti Wajib Pajak yang membayar pajak dalam nominal besar melainkan wajib pajak yang memahami, mengerti, sadar, dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan.

Kelemahan dari sistem *self assessment* adalah wajib pajak bisa dengan sengaja mengisi laporan dengan tidak benar dan mengelak dari pajaknya. Upaya untuk mengurangi pengelakan pajak adalah dengan pemeriksaan pajak. Salah satu bentuk peran positif wajib pajak adalah sikap keterbukaan wajib pajak. Keterbukaan tersebut diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan pembukuan dengan memberikan itikad baik dan mencerminkan keadaan atau kegiatan usaha yang sesungguhnya.

Pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak karena jika wajib pajak tidak paham akan perpajakan, maka sulit bagi wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. Maksud dari pemahaman ini adalah wajib pajak mengerti tentang pajak, sistem yang digunakan, cara perhitungan pajak, cara pengisian SPT. Pemerintah telah melakukan upaya untuk membuat paham tentang pajak melalui penyuluhan, iklan – iklan di media masa maupun media elektronik. Informasi tersebut bertujuan agar wajib pajak mengetahui pentingnya pajak yang dibayarkan untuk negara selain itu dapat membuat kesadaran dalam hati para wajib pajak untuk melaporkan pajaknya.

Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Jatmiko, 2006). Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga Negara yang mau menjunjung tinggi UUD 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan Negara (Suardika, 2007). Wajib pajak melaporkan dan

membayar pajak hanya karena dalam keadaan terpaksa atau adanya kepentingan yang mendadak, bukan karena kesadaran mereka.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak berperan penting terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. “Petugas pajak dituntut untuk memberikan pelayanan yang ramah, adil dan tegas setiap saat kepada wajib pajak serta memupuk kesadaran tentang tanggung jawab membayar pajak” Gardina dan Haryanto dalam (Aziza,2011:4). Pelayana yang diberikan oleh petugas pajak diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Pandangan wajib pajak terhadap petugas pajak yang cenderung negatif juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak mereka. Wajib pajak menilai bahwa pajak yang di bayarkan tidak semuanya masuk ke kas pemerintah. Hal ini muncul karena masyarakat pada umumnya melihat pemberitaan di media massa dan elektronik mengenai para petugas pajak seperti Gayus tambunan dan Dhana Widyatmika yang tersandung berbagai masalah dan oknum petugas pajak lainnya yang diketahui menyelewengkan pajak yang dibayar oleh wajib pajak untuk kepentingan pribadinya.

Penelitian yang dilakukan Budiono 2003 dalam (Hidayati dan Supriyadi, 2008). Menyatakan bahwa fenomena tingkat kepatuhan wajib pajak di wilayah KPP Sidoarjo, khususnya Sidoarjo Barat menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak masih minim artinya belum seluruh wajib pajak mematuhi ketentuan pajak. Hal ini tercermin dari tiga hal. Pertama, wajib

pajak umumnya cenderung menghindari pembayaran pajak, terlepas dari kesadaran kewarganegaraan. Kedua, tingkat kepatuhan wajib pajak masih terbatas pada yang bersifat administratif, sementara upaya untuk menghindar dari pembayaran pajak masih sangat tinggi. Ketiga, adanya indikasi beberapa wajib pajak melakukan pemalsuan dokumen maupun keberadaan usahanya.

Persoalannya sekarang adalah bahwa lingkaran antara ketidakpatuhan pajak dengan sikap aparat pajak yang tidak sesuai dengan aturan main masih saja berputar. Memulai pembenahan terhadap kualitas aparat pajak itu sendiri merupakan awal yang sangat penting untuk memutus lingkaran yang terlanjur lama berputar. Tingkat kepatuhan wajib pajak memang tidak semata-mata hanya menjadi tuntutan bagi wajib pajak, akan tetapi perlu didorong dengan dukungan tingginya tingkat kualitas aparat pajak dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa kualitas pajak yang baik tampaknya cita-cita untuk menjadikan pajak sebagai tumpuan harapan pembiayaan pembangunan diatas tangan sendiri masih sangat jauh mengawan.

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dengan cara memperbaiki kualitas pelayanan harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan yang berkualitas harus ditingkatkan oleh aparat pajak. Pelayanan yang berkualitas harus diupayakan dapat memberikan 4 K yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran dan kepastian hukum yang dapat dipertanggungjawabkan ( Widodo, 2012 : 4 ).

Dengan banyaknya kasus-kasus yang terjadi pada pegawai Ditjen Pajak membuat moral pegawai pajak semakin jatuh dan bisa jadi juga membuat kepercayaan masyarakat terhadap aparat pajak juga semakin menurun. Hal ini menambah pandangan negatif yang merebak ditengah masyarakat pada instansi perpajakan mengenai korupsi dengan wajib pajak. Hal ini dapat membuat para wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan untuk enggan mematuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas yang telah peneliti jabarkan, maka penelitian ini akan diberi judul **“PENGARUH PEMAHAMAN, KESADARAN DAN PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KECAMATAN GAYUNGAN-SURABAYA”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib pajak ?
2. Apakah Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib pajak ?
3. Apakah Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai Petugas Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji secara empiris Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, dan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Keptuhan Wajib Pajak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

#### **1. Manfaat Penulis**

Memberikan tambahan informasi mengenai persepsi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak yang dapat dipergunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang perpajakan di Indonesia.

#### **2. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembeding bagi peneliti lain yang ingin membahas masalah ini kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya.

#### **3. Bagi Institusi Perpajakan Dirjen Pajak**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan sejauh mana kewajiban para Wajib Pajak dalam membayar kewajiban untuk membayar pajak.